

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis dengan nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar $0,009 < 0,05$ untuk *critical thinking skills* dan dengan nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$ untuk *creative thinking skills*. Dari hasil Sig. (*2-tailed*) *critical and creative thinking skills* tersebut kita dapat menerima H_a (hipotesis alternatif) dan menolak H_0 (hipotesis nol). Hasil tersebut menunjukkan bahwa model *inquiry social complexity* berpengaruh signifikan terhadap *critical and creative thinking skills* peserta didik pada materi hidrolisis garam di kelas XI IA di SMAN 4 Banjarbaru.
2. Berdasarkan hasil rekapitulasi perhitungan respon peserta didik diperoleh nilai rata-rata 132,35 dengan nilai persentase 73,25% pada kategori baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat respon yang baik terhadap penggunaan model *inquiry social complexity* terhadap *critical and creative thinking skills* peserta didik pada materi hidrolisis garam.

B. Saran

Setelah menganalisis data hasil penelitian, dapat direkomendasikan beberapa saran yang diberikan :

1. Bagi guru, dapat memberikan referensi tambahan model pembelajaran salah satunya, yaitu *Inquiry Social Complexity* dalam meningkatkan

Critical and Creative Thinking Skills peserya didik dalam pembelajaran kimia.

2. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan *critical and creative thinking skills* melalui model pembelajaran *Inquiry Social Complexity*, soal yang digunakan pada kegiatan pembelajaran, dan pendapat masing-masing yang diungkapkan.
3. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan terkait pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, guru, dan kurikulum sangatlah penting.
4. Bagi sekolah, sebagai bahanacuan yang digunakan dalam rangka untuk meningkatkan *critical and creative thinking skills* peserta didik pada mata pelajaran kimia.
5. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar, waktu dalam mengajar cukup lama dan menggunakan variabel-variabel yang lain seperti literasi sains, berpikir ilmiah, dan sebagainya.